

Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah 3-6 Tahun : *Literature Review*

Yekti Kurniastuti^{1*}, Aida Rusmariana²

^{1,2}Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah PekajanganPekalongan, Indonesia

*email:yektioppoa37@gmail.com

Abstract

Gadget is one of technologies that develops rapidly nowadays. Excessive use of gadgets may result negatively in sosial and emotional development of children, especially during preschool period since children's personalities begin to form within this period of time. The study aimed to determine the relationship between the use of gadget on the social emotional development of preschool children aged 3-6 years old. This study was a literature review of several articles selected from Microsoft Academic and Google Scholar databases based on inclusion and exclusion criteria and some keywords namely "gadget", "social emotional", and "preschool" in the period of 2016-2021. The quality of the articles was assessed by using STROBE cross-sectional study. The results of the literature review showed that 344 (60.88%) respondents belonged to 'high' category of gadget usage. Meanwhile, there were 217 (59.9%) respondents categorized as 'poor' on their social emotional development. After the data was analyzed, the value of $p = 0.005$. it means that p between gadget and the social-emotional development of preschool children. There was a relationship between gadget usage and the social and emotional development of preschool children. The social-emotional development of preschool children was categorized as good, moderate and poor, however, more than half of them were in the poor category. This research can be used as a basis for developing nursing in the future, especially in the field of pediatric area.

Keywords: gadget, social emotional, preschool

Abstrak

Gadget merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat pada saat ini, penggunaan gadget yang berlebih membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak terutama anak prasekolah karena dimasa ini keperibadian anak mulai terbentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah 3-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode Literature review dengan pencarian artikel menggunakan database Microsoft Academic dan Google Scholar untuk menemukan artikel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan memasukkan kata kunci : "gadget, Sosial Emosional, Prasekolah" dalam periode (2016-2021). Instrumen untuk menilai kualitas artikel menggunakan STROBE cross-sectional study. Hasil literature review menunjukkan Sebagian besar penggunaan gadget dengan kategori tinggi sebanyak 344 (60,88%) responden dan perkembangan sosial emosional anak dengan kategori buruk sebanyak 217 (59,9%) responden. Setelah data dianalisa didapatkan nilai $p=0,005$ yang artinya $p<0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Ada hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Perkembangan sosial emosional anak prasekolah memiliki kategori baik, sedang dan buruk lebih dari separo perkembangan pada kategori buruk. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan keperawatan dimasa depan, terutama dibidang keperawatan anak.

Kata kunci : Gadget, Sosial Emosional, PraSekolah.

1. Pendahuluan

Teknologi pada saat ini semakin maju dan berkembang pesat. Teknologi yang paling berkembang pesat saat ini adalah *gadget* seperti smartphone, iPad dan iPod. Terdapat angka penggunaan gadget pada anak sekitar 38% di dunia. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan anak usia dibawah delapan tahun di dunia sebanyak 72% telah menggunakan perangkat mobile seperti smartphone, tablet dan iPad [1]

Gadget merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi. Penggunaan *gadget* yang berlebihan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak, kemungkinan dampak buruk dari penggunaan *gadget* pada anak antara lain anak menjadi pribadi tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, dan ancaman *cyberbullying* [2]

Anak-anak yang sering menggunakan gadget seringkali lupa akan lingkungan sekitar. Mereka lebih suka menggunakan gadget daripada bermain-main dengan teman di tempat mereka tinggal. sehingga interaksi sosial antara anak dan masyarakat berkurang atau bahkan hilang [3]

Pada masa pra sekolah, anak mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia sekolah melalui playgroup. Anak yang sebelumnya mendapat pendidikan informal hanya dari orang tua atau anggota keluarganya akan mulai memahami lingkungan di luar rumah dan mengenal teman sebayanya di sekolah. Pada masa inilah kepribadian anak mulai terbentuk, salah satunya adalah sosialitas atau pergaulan. [4].

Perkembangan sosial diartikan sebagai proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan norma, etika dan tradisi kelompok, serta menyatu menjadi satu kesatuan komunikasi dan kerjasama. Pada anak usia dini, perkembangan sosial sangat dibutuhkan, karena ini adalah kunci pertama kemampuan anak untuk menjalani kehidupan sosial di masa depan [5]

Hasil studi Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) perkembangan anak tahun 2018 menunjukkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak Indonesia meningkat menjadi 69,9%. Jika pemicunya tidak segera diatasi, perkembangan sosial anak akan terhambat. Kajian Pangastuti tentang PAUD Islam tahun 2017 menunjukkan bahwa penelitian Novitasari dan Khotimah tahun 2016 gadget merupakan salah satu faktor atau rangsangan yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu kebiasaan bermain gadget. Hasil penelitian ini mendukung. Gadget berlebihan dan lebih lama dari batas waktu yang ditetapkan oleh beberapa ahli, membuatnya ketagihan dan tidak peka terhadap lingkungan sekitar. Mereka juga lebih suka menggunakan gadget untuk game pasif daripada bermain dengan teman sebayanya

Anak-anak yang menggunakan *gadget* jumlahnya meningkat dua kali lipat dari 38% menjadi 72% antara 2011 dan 2013. Menurut Departemen Kesehatan RI 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami pengaruh perkembangan sosial dan emosional [4]

Menurut Depkes RI (2014) menyatakan bahwa 8,1% balita mengalami gangguan masalah mental emosional (perkembangan) dan 1,92% anak usia sekolah menyandang retardasi mental. 16% Balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, yang meliputi sosial kemandirian, perkembangan motorik kasar dan halus dan kecerdasan kurang [6]

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian *literature review* tentang hubungan penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional pada anak pra sekolah 3-6 tahun karena bisa di lihat dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali di lingkungan kita anak-anak pra sekolah sudah diperbolehkan untuk bermain hp sendiri tanpa pengawasan oleh orang tua dan orang tua pun membiarkan karena merasa anak lebih *anteng* jika dibiarkan untuk bermain hp daripada bermain dengan teman sebayanya, sehingga anak lebih suka untuk bermain *gadget* dari pada berinteraksi sosial dengan lingkungan dan lebih cenderung marah jika tidak dibolehkan untuk bermain *gadget*.

Tujuan

Penelitian/ *literature review* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak pra sekolah 3-6 tahun.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Literature review* dengan pencarian artikel menggunakan database Microsoft Academic dan Google Scholar untuk menemukan artikel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan memasukkan kata kunci : Bahasa Indonesia "*Gadget, Sosial Emosional, Prasekolah*" dan Bahasa Inggris "*Gadget, Sosial Emotional, Preschool*" dalam periode (2016-2021). Instrumen untuk menilai kualitas artikel menggunakan STROBE ditunjukkan untuk artikel dengan desain studi *cross-sectional study*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisa data atau *literature review* berdasarkan variabel penelitian hubungan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak pra sekolah didapatkan hasil sebagai berikut

Karakteristik Responden

Hasil analisa data artikel yang direview pada karakteristik responden untuk mengetahui usia didapatkan 565 responden dengan usia 3-5 tahun sebanyak 145 (45,17%) responden dan 176 (54,82%) responden dengan usia 3-6 tahun.

Penggunaan Gadget

Table 3.1 Hasil Analisa Penggunaan Gadget

No. Penulis/ Tahun/ Negara	Jumlah Responden	Penggunaan Gadget			
		Rendah F	Tinggi F	F %	F %
1 Yulia T. et al/ 2015/ Indonesia	95	55	40	57,9	42,1
2 R Imron/ 2017/ Indonesia	81	51	30	63	37
3 Nahak, L at al/ 2017/ Indonesia	244	13	231	5,33	94,67
4 Radliya, N. at al/ 2017/ Indonesia	23	16	7	69,56	30,4
5 M Rahmawati & M Latifah/ 2020/ Indonesia	122	86	36	70,5	29,5
Total masing-masing penggunaan gadget		221	344	39,11	60,88
Total Responden		565			

Berdasarkan dari table 3.1 didapatkan data bahwa penggunaan gadget Sebagian besar dengan kategori tinggi sebanyak 344 (60,88%) dan dengan kategori rendah sebanyak 221 (39,11%) responde.

Perkembangan sosial emosional

Table 3.2 Hasil Analisa Perkembangan Sosial Emosional

		Perkembangan social emosional						
No.	Penulis/ Tahun/ Negara	Jumlah Responde n	Baik	F	Sedang	F	Buruk	F
			F	%	F	%	F	%
1	R Imron/ 2017/ Indonesia	81	41	50,6	24	29,6	16	19,8
2	M Rahmawati& M Latifah/ 2020/ Indonesia	122	5	4,1	92	75,4	25	20,5
Total masing-masing perkembangan social emosional			46	22,7	116	57,14	41	20,19
Total Responden			203					

Hasil analisa dari tabel 3.2 didapatkan data perkembangan sosial emosional dengan kategori baik sebanyak 46 (22,7%), dengan kategori sedang sebanyak 116 (57,14%), dan perkembangan sosial emosional buruk 41 (20,19%) responden.

Tabel 3.3 Hasil Analisa Perkembangan Sosial Emosional

No. Penulis/ Tahun/ Negara		Perkembangan social emosional				
		JumlahR esponde n	Baik	F	Buruk	F
			F	%	F	%
3	Nahak, L at al/ 2017/ Indonesia	244	72	29,5	172	70,5
4	Radliya, N. at al/ 2017/ Indonesia	23	17	73,9	6	26
5	Yulia T. et al / 2015/ Indonesia	95	56	41,1	39	58,9
Total masing-masing perkembangan social emosional			124	34,7	217	59,9
Total Responden			362			

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan data Perkembangan sosial emosional baik sebanyak 124 (34,7%), perkembangan sosial emosional buruk sebanyak 217 (59,9%) responden.

Hubungan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah

Table 3.4 Hasil Analisa Hubungan *Gadget* terhadap perkembangan sosial

No	Penulis/ Tahun/ Negara	P-Value	Hasil
1	Yulia T. et al/ 2015/ Indonesia	0,005	Menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah (3-6 tahun)

No	Penulis/ Tahun/ Negara	P-Value	Hasil
2	R Imron/ 2017/ Indonesia	0,001	Ada hubungan gadget dengan perkembangan sosial dan emosional anak prasekolah
3	Nahak, L at al/ 2017/ Indonesia	0,021	Ada hubungan bermakna antar penggunaan gadget dengan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, keserdasan intelektual.
4	Radliya, N. at al/ 2017/ Indonesia	0,000	Ada pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini
5	M Rahmawati& M Latifah/ 2020/ Indonesia	0,000	Ada hubungan perkembangan sosial emosional anak dipengaruhi secara signifikan oleh interaksi ibu-anak, ketergantungan anak pada gawai

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dari hasil analisa artikel yang telah direview menunjukkan dari kelima artikel didapatkan bahwa ada hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Didapatkan rata-rata nilai $p=0,005$ yang artinya $p<0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Hasil dari menganalisis data artikel yang *direview* pada karakteristik responden usia didapatkan 176 (54,82%) responden dengan rentan usia 3-6 tahun. Salah satu artikel yang dianalisis tidak mencantumkan karakteristik usia yaitu artikel nomor 3, didalam artikel tidak menjabarkan karakteristik usia namun hanya menyebutkan bahwa responden pada artikel tersebut yaitu anak usia prasekolah.

Rentan usia 3-6 tahun termasuk dalam tahap perkembangan anak usia prasekolah. Masa prasekolah adalah masa ketika anak mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia sekolah melalui playgroup. Anak yang sebelumnya mendapat pendidikan informal hanya dari orang tua atau anggota keluarganya akan mulai memahami lingkungan di luar rumah dan mengenal teman sebayanya di sekolah. Pada masa inilah kepribadian anak mulai terbentuk, salah satunya adalah sosialitas atau sosialitas.[7],[4].

Penggunaan gadget

Dari hasil *review* terhadap artikel penelitian didapatkan pada penggunaan *gadger* sebagian besaranak yang bermain gadget masuk kedalam kategori penggunaan *gadget* tinggi sebanyak 344 atau (60,88%). Menurut penelitian Riyanti Imron (2017) [4] Anak-anak yang menggunakan *gadget* jumlahnya meningkat dua kali lipat dari 38% menjadi 72%. Menurut Penelitian dari Radliya N, Seni Apriliyantria Ramdhaniyah

(2017) [8] penggunaan gadget saat ini bukan hanya orang dewasa maupun remaja saja, anak-anak yang masih duduk di bangku *playgroup* dan Taman Kanak-kanak pun kini sudah tidak asing dengan gadget, mereka sudah mengenal dan mengerti tentang kecanggihan gadget. Anak-anak sudah mengenal berbagai bentuk gadget seperti komputer atau laptop, *tablet PC*, dan juga telepon seluler atau *smartphone*.

Perkembangan sosial emosional anak

Dari hasil *review* terhadap artikel penelitian didapatkan pada perkembangan sosial emosional anak dua artikel membagi menjadi tiga kategori yaitu (Baik, Sedang dan Buruk) didapatkan lebih dari separo perkembangan sosial emosional anak masuk kedalam kategori sedang dengan frekuensi dan presentase 116 responden atau (57,14%). Sedangkan tiga artikel yang *direview* mengkategorikan perkembangan sosial emosional menjadi dua yaitu (Baik dan Buruk) didapatkan lebih dari separo perkembangan sosial emosional anak masuk kedalam kategori buruk dengan frekuensi dan presentase 217 (59,9%).

Menurut Iven Rahmawati, (2020) [9] mengemukakan bahwa pentingnya sosial emosional anak usia dini adalah untuk mengembangkan karakter dalam diri anak ketika berada di lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Perkembangan zaman yang seperti inilah menjadi salah satu permasalahan yaitu salah satunya jika anak diberikan sebuah gadget maka akan sangat berdampak dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Hubungan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah

Berdasarkan literature review terhadap kelima artikel mengenai hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah didapatkan, bahwa ada hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Didapatkan rata-rata nilai $p=0,005$ yang artinya $p<0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah.

Hasil studi Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) perkembangan anak tahun 2018 menunjukkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak Indonesia meningkat menjadi 69,9%. Jika pemicunya tidak segera diatasi, perkembangan sosial anak akan terhambat. Kajian Pangastuti tentang PAUD Islam tahun 2017 menunjukkan bahwa penelitian Novitasari dan Khotimah tahun 2016 gadget merupakan salah satu factor atau rangsangan yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu kebiasaan bermain gadget. Hasil penelitian ini mendukung. Gadget berlebihan dan lebih lama dari batas waktu yang ditetapkan oleh beberapa ahli, membuatnya ketagihan dan tidak peka terhadap lingkungan sekitar. Mereka juga lebih suka menggunakan gadget untuk game pasif dari pada bermain dengan teman sebayanya.

Peran dan pengawasan orang tua sangat berperan penting dalam pengaruh penggunaan gadget bagi anak terhadap perkembangan sosial emosional, maka sebagai orang tua agar dapat mengontrol dan memilah penggunaan *gadget* yang baik bagi anak dan memberikan pelajaran adab serta akhlak yang baik kepada anak agar tahu kapan harus bermain dan kapan harus belajar. Diriwayatkan dalam hadist Imam At-Tirmidzi dan Imam Al-Hakim dari sahabat Amr Bin Sa'id bin Ash R.A.. Nabi SAW

bersabda "Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik"

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari kelima artikel yang telah ditelaah dan dilakukan pembahasan dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan 54,82% responden dengan usia 3-6 tahun, perkembangan sosial emosional anak prasekolah memiliki kategori baik, sedang dan buruk lebih dari separo perkembangan pada kategori buruk. Ada hubungan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah.

Referensi

- [1] E.O Putri., A Utami., & R. Fitriana, (2020). *Hubungan Lama Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Sosial Anak Prasekolah*. Jurnal Cakrawala Promkes.
- [2] Iswidharmanjaya, D., & Agency, B. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Jakarta : EGC.
- [3] Ismanto, Y. & Onibala, F.(2015). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di Sma Negeri 9 Manado*. *Ejournal Keperawatan Volume 3(2)*. FK Unsrat Manado Prianggoro, Hasto. 2014. Anak dan Gadget: Yang Penting Aturan Main.
- [4] Imron, R. (2017). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Prasekolah di Kabupaten Lampung Selatan*. *Jurnal Keperawatan*, volume XIII, No.2, ISSN 1907-0357.
- [5] Yusuf, S. 2017 . *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- [6] Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2014. *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2014*. Semarang: Dinkes Jateng.
- [7] Kyle, T., & Carman, S. (2014). *Buku Praktik Keperawatan Pediatri Edisi 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- [8] Radliya, N. R., Apriliya, S., & Zakiyyah, T. R. (2017). Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 1-12
- [9] Nahak, L. M., Berek, P. A., Riwoerohi, E. D. F., & Fouk, M. F. W. (2019). *Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan (Intelektual, Emosional*, Rahmawati, M., & Latifah, M. *Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu-Anak, Dan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah*.
- [10] Rahmawati, I. (2020). *Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Era 4.0* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).